FORM B

FORMULIR BIMBINGAN MAGANG

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

(Diisi oleh Dosen Pembimbing)

Nama : Galuh Ayu Safitri

NIM : 2019-31-203

Judul Magang : Gambaran Penerapan Sistem Manajemen K3 Khusus Pada Sistem laporan kecelakaan Kerja di PT. Pama persada Nusantara

Dosen Pembimbing : Bpk. Sugeng Wiyono SKM, M.kes.

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	27 Juli 2015	Proposal Magang	
2.	7 Agustus 2015	Revisi Proposal Magang	
3.	30 September 2015	Laporan Magang BaB 1-4	
4.	19 Oktober 2015	Laporan Magang BaB 5	
6.	15 November 2015	Laporan Magang Bab 6	
7.	21 Desember 2015	Revisi Bab 5 & 6	

Catatan;

1. Bimbingan magang minimal 8 (delapan) kali.
2. Setelah penulisan magang selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan sidang magang.

FORM C

FORMULIR PEMANTAUAN MAGANG

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

(Diisi oleh Pembimbing Lapangan)

Nama : Galuh Ayu Safitri

NIM : 2014-31-203

Judul Magang : Gambaran Penerapan Sistem Manajemen K3 Khusus Pada Sistem Laporan Kecelakaan Kerja di PT. Pamapersada Nusantara

Pembimbing Lapangan : Bpk. Mukodas SKM.

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing
1.	20 Agustus 2015 s/d 21 Agustus 2015	Perkenalan awal, penjelasan jobdesk persiapan survey fatigue & ergonomi	
2.	25 Agustus 2015	Perjalanan Jakarta → Banjarmasin	
3.	26 Agustus 2015	koordinasi dengan Bpk. Mukodas	
4.	26 Agustus 2015 s/d 28 Agustus 2015	Survey Ergonomi bus BBSO & Adaro	
5.	28 Agustus 2015	Perjalanan PBR → Distrik Adaro	
6.	29 Agustus 2015	koordinasi dg Tim SHE Adaro	
7.	30 Agustus 2015 s/d 5 Sept 2015	Survey Fatigue (Sleep Log) & ergonomi (LBP), mengumpulkan data m/ sistem pelaporan kecelakaan	
8.	5 Sept 2015	Perjalana Adaro → Kideco	
9.	6 Sept 2015	koordinasi dg staff SHE pama kide	
10.	6 Sept 2015 s/d 12 Sept 2015	Survey fatigue & ergonomi (unit & LBP)	
11.	13 Sept 2015	Perjalanan Kideco → Jembayan	

FORM C

FORMULIR PEMANTAUAN MAGANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing
12.	14 Sept 2015	koordinasi dg staff SHE BAYA	
13.	14 sept 2015 s/d 18 sept 2015	survey Fatigue & Ergonomi	
14.	18 Sept 2015	Perjalanan Pulang ke Jakarta	
15.	21 sept 2015 s/d 20 oct 2015	Input data (hasil survey) & Pembuatan laporan magang.	

Catatan;

1. Pelaksanaan Magang dilaksanakan selama 22 (dua puluh dua) hari kerja.
2. Setelah penulisan laporan Magang selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan sidang magang.

PT PAMAPERSADA NUSANTARA
Jl. Rawagelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930 - Indonesia
Telp. : (021) 460 2015 (Hunting) Fax. : (021) 460 1916

Jakarta, 20 Agustus 2015

No. : JIEP/ORD/15/042/PPK
Hal : Persetujuan Praktek Kerja

Kepada
Yth. **Ketua Program Studi Keselamatan & Kesehatan Kerja**
Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul
di tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Bapak/Ibu nomor 040/FIKES/KESMAS/UEU/VII/2015 tanggal 06 Juni 2015 perihal Permohonan Ijin Kerja Praktek atas mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa	No. Mahasiswa	Jurusan	Universitas
Galuh Ayu Safitri	2014-31-203	Keselamatan & Kesehatan Kerja	Universitas Esa Unggul

1. Pada prinsipnya kami dapat menerima mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Kerja Praktek di **Safety, Health & Environment Division** PT PAMAPERSADA NUSANTARA
2. Adapun pelaksanaannya terhitung tanggal **20 Agustus 2015 s/d 20 Oktober 2015,** dengan ketentuan sebagai berikut:
   - 2.1. Perusahaan menunjuk seorang pembimbing untuk setiap peserta kerja praktek
   - 2.2. Peserta kerja praktek harus mematuhi peraturan perusahaan
   - 2.3. Peserta kerja praktek diharuskan mengganti barang milik perusahaan yang rusak akibat kelalaian atau kecerobohan peserta
   - 2.4. Perusahaan tidak menanggung asuransi kecelakaan atas diri peserta kerja praktek
   - 2.5. Perusahaan tidak bertanggung jawab bila terjadi kecelakaan atas diri peserta dalam perjalanan dari/ke PT PAMAPERSADA NUSANTARA
   - 2.6. Perusahaan menyediakan fasilitas makan siang untuk peserta kerja praktek
   - 2.7. Perusahaan menyediakan fasilitas makan 3x sehari dan penginapan (Mess), apabila peserta ditempatkan di Site
   - 2.8. Peserta kerja praktek diwajibkan menyerahkan laporan kerja praktek paling lambat 3 bulan setelah masa kerja praktek berakhir
   - 2.9. Uang saku Rp. 400.000/bulan/orang (diberikan setelah hasil/laporan kerja praktek diterima oleh perusahaan) dan Penyerahan Laporan Kerja Praktek maksimum 3 bulan setelah masa Kerja Praktek berakhir
   - 2.10. Bantuan biaya transportasi dari Jakarta ke Job Site sebesar Rp. 600.000,-/orang (untuk wilayah Kalimantan) atau Rp. 400.000/orang (untuk wilayah Sumatra)

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT PAMAPERSADA NUSANTARA

I Gede Eke Djajasaputra
OD Department Head

Cc : - Praktikan

PAMA

PT PAMAPERSADA NUSANTARA

KEBIJAKAN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA & LINGKUNGAN HIDUP

Manajemen dan Karyawan PT Pamapersada Nusantara bertekad untuk mencapai kinerja setinggi mungkin dalam Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan Hidup di seluruh lokasi kerja kita.

Tujuan Kebijakan ini adalah:

1. Untuk mendukung Visi Perusahaan; "Menjadi Kontraktor Pertambangan Terkemuka di Dunia dengan Produktifitas, Kemampuan Engineering, Pengelolaan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup yang Terbaik",
2. Menunjukkan pada publik upaya kita untuk Menciptakan, Memberikan dan Memelihara Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat bagi seluruh Karyawan, Kontraktor dan Sub Kontraktor, dan
3. Menunjukkan upaya kita untuk Bertanggung Jawab, Hidup Harmonis dan Seimbang di lingkungan manapun kita bekerja.

Sasaran kita adalah menjadikan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup sebagai salah satu Prioritas Utama kita.

Untuk mencapai hal ini, seluruh aspek K3&LH harus terintegrasi dalam Aktivitas sehari-hari dan Kegiatan Manajemen seluruh Karyawan dimanapun kita bekerja.

Untuk memastikan Tercapainya Tujuan dan Sasaran ini, kita harus:

1. Memenuhi semua peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan standar internal yang tepat untuk mencerminkan komitmen kita,
2. Melaksanakan dan mempertahankan ke-15 Elemen "Pama Safety Management System" (PSMS) setinggi mungkin di seluruh lokasi kerja, dan
3. Memberikan pelatihan dan penyuluhan yang memadai kepada seluruh karyawan untuk memastikan tujuan kebijakan ini dan standar PSMS dapat tercapai dan dipertahankan.

Kita memiliki Tujuan / Sasaran Spesifik sebagai berikut:

KESELAMATAN:

1. Cedera Hari Hilang (LTI) "Nihil" dan Cedera Fatal "Nihil".
2. Mengurangi Insiden "Kerusakan Harta Benda" dan "Kerugian Prematur".

KESEHATAN:

1. Memastikan semua resiko kesehatan dan penyakit akibat kerja dikelola dengan efektif.
2. Memastikan pelayanan kesehatan kerja karyawan dikelola dengan efektif.
3. Menciptakan dan memelihara tempat kerja yang bersih dan sehat.

LINGKUNGAN HIDUP:

1. Memastikan semua dampak terhadap lingkungan hidup dikelola dengan efektif.
2. Mencegah polusi dan mengurangi insiden pada "Penurunan Daya Dukung Lingkungan".
3. Memastikan bahwa semua aspek lingkungan dikelola dengan efektif.
4. Menciptakan dan meningkatkan "Kepedulian Lingkungan Hidup".

Kita senantiasa harus melakukan Perbaikan Berkesinambungan dengan Mempertimbangkan Harapan Masyarakat, Praktek Manajemen Terbaru serta Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terbaru di bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup; dan juga melakukan Audit Site sesuai Standar PSMS kita.

Jakarta, 21 Maret 2014

Frans Kesuma
Presiden Direktur

PT. PAMAPERSADA NUSANTARA

KEBIJAKAN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA & LINGKUNGAN HIDUP

Manajemen dan Karyawan PT. Pamapersada Nusantara bertekad untuk mencapai kinerja setinggi mungkin dalam Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan Hidup di seluruh lokasi kerja kita.

Tujuan Kebijakan ini adalah:-

- **Untuk mendukung Visi Perusahaan; "Menjadi Kontraktor Pertambangan Terkemuka di Dunia dengan Produktifitas, Kemampuan Engineering, Pengelolaan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup yang Terbaik",**
- **Menunjukkan pada publik upaya kita untuk Menciptakan, Memberikan dan Memelihara Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat bagi seluruh Karyawan, Kontraktor dan Sub Kontraktor, dan**
- **Menunjukkan upaya kita untuk Bertanggung Jawab, Hidup Harmonis dan Seimbang di lingkungan manapun kita bekerja.**

Sasaran kita adalah menjadikan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup sebagai salah satu Prioritas Utama kita.

Untuk mencapai hal ini, seluruh aspek K3 & LH harus terintegrasi dalam Aktivitas sehari-hari dan Kegiatan Manajemen seluruh Karyawan dimanapun kita bekerja.

Untuk memastikan Tercapainya Tujuan dan Sasaran ini, kita harus:-

- **Memenuhi semua Peraturan Perundangan yang berlaku dan menerapkan Standar Internal yang tepat untuk mencerminkan komitmen kita,**
- **Melaksanakan dan Mempertahankan ke-15 Elemen "Pama Safety Management System" (PSMS) setinggi mungkin di seluruh Lokasi Kerja, dan**
- **Memberikan Pelatihan dan Penyuluhan yang memadai kepada seluruh Karyawan untuk memastikan tujuan Kebijakan ini dan Standar PSMS dapat tercapai dan dipertahankan.**

Kita memiliki Tujuan / Sasaran Spesifik sebagai berikut:-

KESELAMATAN:-

- **Cedera Hari Hilang (LTI) "Nihil" dan Cedera Fatal "Nihil".**
- **Mengurangi Insiden "Kerusakan Harta Benda" dan "Kerugian Prematur".**

KESEHATAN:-

- **Memastikan semua Bahaya Kesehatan di Tempat Kerja Dikelola dengan Efektif**
- **Memastikan Kesehatan Kerja Karyawan Dikelola dengan Efektif**
- **Menciptakan dan Memelihara Tempat Kerja yang Bersih dan Sehat**

LINGKUNGAN HIDUP:-

- **Memastikan semua Dampak terhadap Lingkungan Hidup Dikelola dengan Efektif**
- **Mencegah Polusi dan Mengurangi Insiden pada "Penurunan Daya Dukung Lingkungan"**
- **Memastikan bahwa semua Aspek Lingkungan Dikelola dengan Efektif**
- **Menciptakan dan Meningkatkan "Kepedulian Lingkungan Hidup"**

Kita senantiasa harus melakukan Perbaikan Berkesinambungan dengan Mempertimbangkan Harapan Masyarakat, Praktek Manajemen Terbaru serta Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terbaru di bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup; dan juga melakukan Audit Site sesuai Standar PSMS kita.

Jakarta
1 Juli 2005

Ir. Sudiarso Prasetio
Presiden
Direktur

Rev 3

PAMA

SOBAT Card

Safety Observation Technique Card

Untuk mencatat hasil observasi perilaku aman / perilaku berisiko

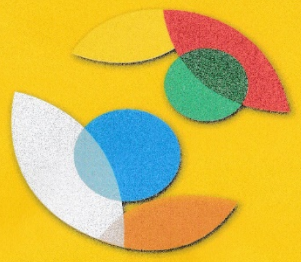

Kita SOBAT Kita Selamat

SOBAT Card

NAMA OBSERVER		TINDAKAN LANGSUNG (PERBAIKAN / APRESIASI)		MENGAPA PERILAKU TERSEBUT DILAKUKAN?
TANDA TANGAN				

PAMA

DAFTAR PERILAKU BERISIKO OPERATION

	OPERATION (OPERATOR)
30	Melihat sesuatu kearah lain terlalu lama (Meleng)
31	Salah menggunakan channel yang seharusnya di gunakan
32	Keluar dari cabin saat unit loading
33	Memaksakan beroperasi saat ngantuk
34	Memaksakan diri bekerja saat kondisi sakit
35	Mengkonsumsi obat sebelum dan selama mengoperasikan unit tanpa melapor ke atasan /melalui media fatigue test (yang membuat ngantuk)
36	Mengemudi sambil ngobrol diradio
37	Memarkir unit didepan kolam / sump dengan jarak yang sangat dekat
38	Parkir terlalu dekat dan berantakan (tidak rapi)
39	Mengambil sesuatu didalam kabin saat beroperasi
40	Meletakkan barang di samping pedal
41	Mengisi time sheet saat mengemudi
42	Memaksakan menjalankan UNIT saat jalan licin
43	Tidak menggunakan tri point body contact saat naik / turun
44	Mengedjust kursi ketika mengemudi
45	Tidak memasang safety cone saat unit breakdown di jalan
46	Tidak menghidupkan lampu hazard saat unit breakdown
47	Swing tanpa memperhatikan sekitar
48	Membiarkan bolder ditengah jalan
49	Mundur tidak memastikan melihat ke belakang
50	Operator DT loading sambil makan
51	Memaksakan operasi saat pandangan terbatas (Debu tebal)
52	Operator tergesa-gesa membawa unit saat waktu mendekati jam pulang
53	Tidur (saat istirahat) di disposal dalam keadaan engine hidup
54	Unloading unit dari lowboy tanpa pengarah (rigger)
55	Operator mendorong tidak menyisakan material untuk tanggul disposal
56	Menyiram jalan terlalu basah
57	Menyiram di turunan / ditanjakan tidak putus-putus

Kita SOBAT Kita Selamat

PAMA

DAFTAR PERILAKU BERISIKO NON OPERATION / NON PLANT

	DRIVER SARANA
Ĉ	[illegible]
2	Bermain HP saat membawa kendaraan
3	Mengambil sesuatu didalam kabin kendaraan saat beroperasi
4	Membuka rompi saat mengemudi
5	Menggunakan lampu jauh saat berpapasan
6	Mengoperasikan unit tanpa simper
7	Memaksakan membawa kendaraan saat mengantuk
8	Memaksakan diri bekerja saat kondisi sakit
9	Mengkonsumsi obat sebelum dan selama mengoperasikan kendaraan tanpa melapor ke atasan / melalui media fatigue test
10	Mengendarai kendaraan dengan Over speed
11	Tidak minta izin dan tidak memastikan kondisi aman sebelum over taking
12	Mengambil sisi jalan yang salah
13	Bercanda memainkan steering saat berkendara
14	Jarak beriringan terlalu dekat
15	Melanggar rambu GIVE WAY atau STOP
16	Melihat sesuatu kearah lain terlalu lama (Meleng)
17	Salah menggunakan channel yang seharusnya di gunakan
18	Tidak melakukan P2H dengan teliti ?
19	Tidak mematikan engine saat refueling ?
20	Mengemudi sambil ngobrol diradio ?
21	Tidak memberi lampu sign saat berbelok
22	Mengedjust kursi ketika mengemudi
23	Tidak memasang safety cone saat unit breakdown di jalan
24	Parkir tidak memperhatikan unit/kendaraan lain
25	Mundur tidak memastikan melihat ke belakang
26	Parkir sarana terlalu dekat dengan A2B
27	Driver membawa penumpang melebihi kapasitas

Kita SOBAT Kita Selamat

Nomor Laporan	.....
Nama Job Site	.....

5

LAPORAN PENYELIDIKAN INSIDEN

RINCIAN KERUSAKAN

	NO	A/M/P/L	TIPE	DERAJAT KERUSAKAN	HARI HILANG	PERKIRAAN BIAYA	
ALAT / MATERIAL / PROSES / LINGKUNGAN	.....	.....	.....	.....	.....	Rp	.....
	.....	.....	.....	.....	.....	Rp	.....
	.....	.....	.....	.....	.....	Rp	.....
	.....	.....	.....	.....	.....	Rp	.....

5

PENJELASAN CEDERA / KERUSAKAN

NAMA KORBAN / KOMPONEN (JIKA ADA)	CEDERA / KERUSAKAN
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....

5

SKETSA KEJADIAN / DENAH / GAMBAR / FOTO

SKETSA / DENAH / GAMBAR / FOTO YANG DIPERLUKAN UNTUK MENDUKUNG LAPORAN INI HARAP DILAMPIRKAN PADA LEMBARAN LAIN YANG TERPISAH

10

JENIS INSIDEN

1	MENABRAK SESUATU (MEMBENTUR)	.....
2	DITABRAK SESUATU (TERBENTUR)	.....
3	JATUH ATAU KEJATUHAN	.....
4	JATUH PADA PERMUKAAN YANG SAMA	.....
5	KONTAK DENGAN PERMUKAAN KERJA (BARANG KASAR, TAJAM, TERSAYAT, DLL)	.....
6	TERJEPIT DI DALAM, TERKAIT PADA, TERJEPIT DI ANTARA	.....
7	TERKENA SUHU YANG EKSTRIM (LUKA BAKAR, HEATSTROKE, FROSTBITE, DLL)	.....
8	KONTAK DENGAN LISTRIK, RADIASI, BAHAN KIMIA, RACUN, DAN KEBISINGAN	.....
9	MASUKNYA BENDA ASING (DEBU,KIMIA, SERPIHAN LOGAM, DLL) KE TUBUH (MATA, KULIT, DLL)	.....
10	TEKANAN BERLEBIH / BEBAN BERLEBIH / DIGUNAKAN SECARA BERLEBIH (DIPAKSAKAN)	.....
11	JENIS INSIDEN LAIN YANG TIDAK DISEBUTKAN DI ATAS: (JELASKAN)	.....

5

MELAPORKAN			MENGETAHUI	
SAKSI MATA (JIKA ADA)	ATASAN LANGSUNG	KORBAN/ PELAKU	KABAG SHE/ SHE OFFICER	MANAJER PROYEK
Nama :	Nama :	Nama :	Nama :	Nama : .....
Tgl :	Tgl :	Tgl :	Tgl :	Tgl : .....

7

37

Halaman 1 & 2 dari laporan ini harus dilengkapi & dikirim ke Safety Dept PAMA HO dalam 2 x 24 jam setelah kejadian.

Nomor Laporan	.....
Nama Job Site	.....

5

LAPORAN PENYELIDIKAN INSIDEN

PENYEBAB LANGSUNG

CARA MENGISI: Pilih (lingkari) **SEBAB LANGSUNG & SEBAB DASAR** berikut ini yang menjadi faktor penyebab dari insiden dan jelaskan PENYEBAB dari SEBAB LANGSUNG & SEBAB DASAR tersebut.

TINDAKAN BERBAHAYA		SEBAB - 1	PENYEBAB DARI SEBAB - 1 (SEBAB - 2)	PENYEBAB DARI SEBAB - 2 (SEBAB - 3)
1	Mengoperasikan alat yang bukan wewenangnya	....	....	....
2	Gagal memberi peringatan	....	....	....
3	Gagal Mengamankan / Mengencangkan	....	....	....
4	Beroperasi dengan kecepatan yang salah	....	....	....
5	Membuat alat pengaman tidak berfungsi	....	....	....
6	Menghilangkan / Merusak alat pengaman	....	....	....
7	Memakai peralatan yang rusak	....	....	....
8	Tidak memakai / Salah menggunakan APD	....	....	....
9	Pemuatan / Penyimpanan tidak sesuai	....	....	....
10	Posisi / Penempatan tidak sesuai	....	....	....
11	Pengangkatan tidak sesuai	....	....	....
12	Menggunakan alat secara tidak benar	....	....	....
13	Berada pada posisi yang salah / tidak aman	....	....	....
14	Memperbaiki alat yang sedang menyala / Tidak	....	....	....
15	Bercanda / bermain-main	....	....	....
16	Di bawah pengaruh obat / Alkohol	....	....	....
17	Sebab lain:	....	....	....

5

KONDISI BERBAHAYA		SEBAB - 1	PENYEBAB DARI SEBAB - 1 (SEBAB - 2)	PENYEBAB DARI SEBAB - 2 (SEBAB - 3)
1	Pelindung pada alat tidak memadai	....	....	....
2	APD tidak memadai	....	....	....
3	Alat/material tidak memadai	....	....	....
4	Ruang gerak yang terbatas	....	....	....
5	Sistim peringatan tidak memadai	....	....	....
6	Bahaya ledakan / kebakaran	....	....	....
7	Tata rumah tangga yang buruk	....	....	....
8	Kondisi lingkungan yang berbahaya (gas / kabut / uap	....	....	....
9	(Terpapar) kebisingan tinggi	....	....	....
10	Terpapar radiasi	....	....	....
11	suhu ekstrim (terlalu panas / dingin)	....	....	....
12	Penerangan kurang / berlebih	....	....	....
13	Ventilasi kurang	....	....	....
14	Sebab lain:	....	....	....

5

15

Nomor Laporan	.....
Nama Job Site	.....

5

LAPORAN PENYELIDIKAN INSIDEN

PENYEBAB DASAR

CARA MENGISI: Pilih (lingkari) **SEBAB LANGSUNG & SEBAB DASAR** berikut ini yang menjadi faktor penyebab dari insiden dan jelaskan PENYEBAB dari SEBAB LANGSUNG & SEBAB DASAR tersebut.

PENYEBAB DASAR

	FAKTOR PRIBADI	SEBAB - 1	PENYEBAB DARI SEBAB - 1 (SEBAB - 2)	PENYEBAB DARI SEBAB - 2 (SEBAB - 3)
1	Ketidakmampuan fisik	.....	.....	.....
2	Ketidakmampuan mental / psikologis	.....	.....	.....
3	Kurang pengetahuan	.....	.....	.....
4	Kurang ketrampilan	.....	.....	.....
5	Stres fisik	.....	.....	.....
6	Stres mental / psikologis	.....	.....	.....
7	Motivasi yang tidak sesuai	.....	.....	.....

5

	FAKTOR PEKERJAAN	SEBAB - 1	PENYEBAB DARI SEBAB - 1 (SEBAB - 2)	PENYEBAB DARI SEBAB - 2 (SEBAB - 3)
1	Kurangnya pengawasan / supervisi	.....	.....	.....
2	Desain perancangan tidak memadai	.....	.....	.....
3	Spesifikasi pembelian tidak memadai	.....	.....	.....
4	Pemeliharaan tidak memadai	.....	.....	.....
5	Perkakas / peralatan / material tidak memadai	.....	.....	.....
6	Standar / prosedur kerja tidak memadai	.....	.....	.....
7	Aus dan rusak normal	.....	.....	.....
8	Kerusakaan akibat kecelakaan	.....	.....	.....
9	Penyalahgunaan / pemaksaan peralatan	.....	.....	.....

5

KURANG PENGAWASAN

CARA MENGISI: Tuliskan kegagalan Sistem Manajemen mana yang terkait dengan sebab terjadinya insiden

	SISTEM MANAJEMEN TERKAIT (PSMS/ PPMS/ PMMS/ OTHERS)	JUDUL & NOMER ELEMEN	DESKRIPSI KEGAGALAN SISTEM	PENYEBAB KEGAGALAN SISTEM
1	.....	.....	.....	.....
2	.....	.....	.....	.....
3	.....	.....	.....	.....
4	.....	.....	.....	.....
5	.....	.....	.....	.....
6	.....	.....	.....	.....
7	.....	.....	.....	.....
8	.....	.....	.....	.....
9	.....	.....	.....	.....
10	.....	.....	.....	.....
11	.....	.....	.....	.....
12	.....	.....	.....	.....
13	.....	.....	.....	.....
14	.....	.....	.....	.....
15	.....	.....	.....	.....

45

60

Nomor Laporan	.....
Nama Job Site	.....

5

LAPORAN PENYELIDIKAN INSIDEN

PENGENDALIAN (PENGURANGAN) RESIKO

CARA MENGISI: Dengan menggunakan Hierarki Resiko dibawah ini, menjelaskan bagaimana anda akan mengurangi resiko atau mengeliminir bahaya. Langkah ini harus dilakukan untuk semua sebab yang telah teridentifikasi diatas.

SEBAB-SEBAB TERIDENTIFIKASI		Eliminasi Bahaya / Masalah	Penanggulangan melalui perancangan	Substitusi Bahaya
1	.....			
		Pemisahan Bahaya / Masalah	Kontrol Administratif	Pelatihan / Bimbingan
		Alat Pelindung Diri		
2	.....	Eliminasi Bahaya / Masalah	Penanggulangan melalui perancangan	Substitusi Bahaya
		Pemisahan Bahaya / Masalah	Kontrol Administratif	Pelatihan / Bimbingan
		Alat Pelindung Diri		
3	.....	Eliminasi Bahaya / Masalah	Penanggulangan melalui perancangan	Substitusi Bahaya
		Pemisahan Bahaya / Masalah	Kontrol Administratif	Pelatihan / Bimbingan
		Alat Pelindung Diri		
4	.....	Eliminasi Bahaya / Masalah	Penanggulangan melalui perancangan	Substitusi Bahaya
		Pemisahan Bahaya / Masalah	Kontrol Administratif	Pelatihan / Bimbingan
		Alat Pelindung Diri		
5	.....	Eliminasi Bahaya / Masalah	Penanggulangan melalui perancangan	Substitusi Bahaya
		Pemisahan Bahaya / Masalah	Kontrol Administratif	Pelatihan / Bimbingan
		Alat Pelindung Diri		
6	.....	Eliminasi Bahaya / Masalah	Penanggulangan melalui perancangan	Substitusi Bahaya
		Pemisahan Bahaya / Masalah	Kontrol Administratif	Pelatihan / Bimbingan
		Alat Pelindung Diri		
7	.....	Eliminasi Bahaya / Masalah	Penanggulangan melalui perancangan	Substitusi Bahaya
		Pemisahan Bahaya / Masalah	Kontrol Administratif	Pelatihan / Bimbingan
		Alat Pelindung Diri		
8	.....	Eliminasi Bahaya / Masalah	Penanggulangan melalui perancangan	Substitusi Bahaya
		Pemisahan Bahaya / Masalah	Kontrol Administratif	Pelatihan / Bimbingan
		Alat Pelindung Diri		

40

45

Nomor Laporan	.....
Nama Job Site	.....

5

LAPORAN PENYELIDIKAN INSIDEN

PENGENDALIAN (PENGURANGAN) RESIKO

CARA MENGISI: Dengan menggunakan Hierarki Resiko dibawah ini, menjelaskan bagaimana anda akan mengurangi resiko atau mengeliminir bahaya. Langkah ini harus dilakukan untuk semua sebab yang telah teridentifikasi diatas.

SEBAB-SEBAB TERIDENTIFIKASI		Eliminasi Bahaya / Masalah	Penanggulangan melalui perancangan	Substitusi Bahaya
9	.....			
		Pemisahan Bahaya / Masalah	Kontrol Administratif	Pelatihan / Bimbingan
		Alat Pelindung Diri		
10	.....	Eliminasi Bahaya / Masalah	Penanggulangan melalui perancangan	Substitusi Bahaya
		Pemisahan Bahaya / Masalah	Kontrol Administratif	Pelatihan / Bimbingan
		Alat Pelindung Diri		
11	.....	Eliminasi Bahaya / Masalah	Penanggulangan melalui perancangan	Substitusi Bahaya
		Pemisahan Bahaya / Masalah	Kontrol Administratif	Pelatihan / Bimbingan
		Alat Pelindung Diri		
12	.....	Eliminasi Bahaya / Masalah	Penanggulangan melalui perancangan	Substitusi Bahaya
		Pemisahan Bahaya / Masalah	Kontrol Administratif	Pelatihan / Bimbingan
		Alat Pelindung Diri		
13	.....	Eliminasi Bahaya / Masalah	Penanggulangan melalui perancangan	Substitusi Bahaya
		Pemisahan Bahaya / Masalah	Kontrol Administratif	Pelatihan / Bimbingan
		Alat Pelindung Diri		
14	.....	Eliminasi Bahaya / Masalah	Penanggulangan melalui perancangan	Substitusi Bahaya
		Pemisahan Bahaya / Masalah	Kontrol Administratif	Pelatihan / Bimbingan
		Alat Pelindung Diri		
15	.....	Eliminasi Bahaya / Masalah	Penanggulangan melalui perancangan	Substitusi Bahaya
		Pemisahan Bahaya / Masalah	Kontrol Administratif	Pelatihan / Bimbingan
		Alat Pelindung Diri		
16	.....	Eliminasi Bahaya / Masalah	Penanggulangan melalui perancangan	Substitusi Bahaya
		Pemisahan Bahaya / Masalah	Kontrol Administratif	Pelatihan / Bimbingan
		Alat Pelindung Diri		

40

45

Nomor Laporan	.....
Nama Job Site	.....

5

LAPORAN PENYELIDIKAN INSIDEN

PICA (PROBLEM IDENTIFICATION AND CORRECTIVE ACTION)				
	TINDAKAN PERBAIKAN	Oleh Siapa (PIC)	Batas Waktu (Tgl Terakhir)	Status Penyelesaian
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

50

PERSETUJUAN MANAJEMEN		
KEPALA DEPARTEMEN TERKAIT	KEPALA DEPARTEMEN K3&LH	MANAJER PROYEK
Nama :	Nama :	Nama :
Tgl :	Tgl :	Tgl :

15

Nilai Kemungkinan Resiko Insiden			
AA	A	B	C

Persentase Jumlah Kualitas

70	350	0%

PANDUAN

Berikut ini beberapa pertanyaan yang menjadi panduan (dalam format ceklis) untuk membantu proses investigas		
1	Pola tidur tiga hari sebelum insiden	
2	Catatan shift sebelum insiden (jam kerja untuk 14 hari sebelum insiden)	
3	Rotasi peralatan sebelum insiden	
4	Istirahat yang disediakan pada shift terjadinya insiden.	
5	Jumlah shift kerja sejak libur terakhir	
6	Jumlah shift kerja sejak cuti lapangan terhakir	
7	Waktu perjalanan dari dan ke tempat kerja satu minggu sebelum insiden	
8	Aktifitas lain diluar jam kerja (supir taksi / belanja / pekerjaan rumah)	
9	Catatan kesehatan / Obat yang diminum selama 24 jam sebelum insiden	
10	Kejadian luar biasa sejak 7 hari sebelum insiden (keluarga / keuangan)	
11	Perawatan kendaraan / catatan kerusakan	
12	Catatan perawatan ban	
13	Catatan pelatihan individu	
14	Keabsahan surat ijin operasi	
15	Uji alkohol dilakukan	
16	Tes darah dan urin dilakukan	
17	Catatan pelanggaran sebelum insiden	
18	Catatan kontak pribadi sebelum insiden	
19	Pelatihan SOP / Instruksi Kerja / TSP sebelum insiden	
20	Catatan inspeksi terencana sebelum insiden	
21	Catatan Observasi Tugas Terencana sebelum insiden	
22	Catatan insiden dari orang yang terlibat	
23	Pemenuhan hukum yang terkait (contoh: sertifikasi untuk pembuang limbah, peralatan)	
24	Catatan partisipasi K3&LH	